

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan perhitungan pengolahan data statistik, deskripsi, serta pembahasan sebagai proses terbentuknya penelitian ini, peneliti pun dapat membentuk sebuah kesimpulan bahwa:

1. Ada pengaruh positif dan signifikan pada variabel ED (X1) dengan KB (Y) yang dapat dilihat dari signifikansi uji T $6,324 > 1,97472$ dan tingkat Sig. $,000 < ,05$. Apabila semakin tinggi efikasi diri mahasiswa, maka dampaknya terhadap kemandirian belajar pun akan meningkat.
2. Ada pengaruh positif dan signifikan antara MB (X2) dengan KB (Y) yang dapat dilihat dari signifikansi uji T $3,529 > 1,97472$ dan tingkat Sig $,001 < ,005$. Apabila semakin tinggi motivasi berprestasi mahasiswa, maka dampaknya terhadap kemandirian belajar pun akan meningkat.
3. Ada pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama antara ED (X1) dan MB (X2) terhadap KB (Y) dengan nilai uji F $50,917 > 3,05$ dan tingkat Sig. $,00 < ,05$. Jika semakin tinggi efikasi diri dan motivasi berprestasi mahasiswa, maka dampaknya terhadap kemandirian pun akan meningkat.

B. Implikasi

Hasil yang didapatkan dari penelitian ini adalah tingkat efikasi diri dan motivasi berprestasi dapat mempengaruhi intensitas kemandirian belajar mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran di UNJ. Implikasinya adalah:

1. Pada variable efikasi diri, instrumen "*Generality*" memiliki presentase tertinggi sebesar 36,97% dengan skor tertinggi terdapat pada butir "Kegagalan yang saya peroleh ada kaitannya dengan usaha saya". Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa masih mempunyai kesadaran bahwa tingkat usaha yang diberikan dalam belajar akan menentukan keberhasilan mereka. Kemudian, instrument "*Strength*" memiliki presentase terendah sebesar 30,57% dengan skor terendah terdapat pada butir "Saya tidak dapat mengatasi kesulitan dengan kemampuan saya". Artinya keyakinan diri mahasiswa masih bertumpu oleh kemampuan. Mahasiswa membutuhkan pengalaman untuk membangun kepercayaan dirinya dalam menyelesaikan tugasnya.
2. Pada variable motivasi berprestasi instrumen "Membutuhkan umpan balik" memiliki presentase tertinggi sebesar 22,05% dengan skor tertinggi terdapat pada butir "Saya ingin mendapatkan umpan balik.". Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa bersedia menerima umpan balik atas hasil belajar atau pekerjaannya sehingga mahasiswa semakin termotivasi untuk mendapatkan hasil yang jauh lebih baik. Kemudian, instrument "Bertanggung jawab" memiliki presentase terendah sebesar 17,12% dengan skor terendah terdapat pada butir "Ketika memasuki masa ujian saya sudah belajar dari jauh hari". Hal ini mengungkapkan bahwa mahasiswa menggunakan waktunya untuk belajar ketika mendekati masa ujian saja. Mahasiswa hanya merasa termotivasi untuk belajar hanya di saat-saat tertentu. Mahasiswa harus

memahami bahwa belajar bukanlah sebuah tuntutan, melainkan keharusan. Mahasiswa perlu menggunakan waktunya untuk belajar setiap saat.

3. Pada variable kemandirian belajar instrumen “Berperilaku berdasarkan inisiatif” memiliki presentase tertinggi sebesar 18,67% dengan skor tertinggi terdapat pada butir “Saya bertindak secara sadar atas kehendak sendiri”. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa mempunyai kesadaran secara penuh mengenai keputusan yang akan mereka diambil. Kemudian, instrument “Memiliki rasa tanggung jawab” memiliki presentase terendah sebesar 14,68% dengan skor terendah terdapat pada butir “Rencana kegiatan belajar tidak saya laksanakan dengan baik”. Dalam hal ini mahasiswa masih kurang bertanggung jawab untuk membentuk perencanaan belajar dan mengikutinya. Mahasiswa disarankan untuk merancang kegiatan belajarnya menjadi sesuatu yang menarik supaya mereka semakin termotivasi dalam melakukan aktivitas belajar.

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menemukan beberapa hambatan dan keterbatasan selama proses menulis penelitian ini. Diharapkan dengan adanya kekurangan dalam tulisan ini bisa menjadi koreksi bagi penelitian berikutnya. Beberapa kekurangan yang ditemukan peneliti, diantaranya yaitu:

1. Terdapat faktor dan variabel diluar efikasi diri dan motivasi berprestasi yang bisa memberikan pengaruh terhadap tingkat kemandirian belajar. Faktor yang mendorong kemandirian belajar tidak hanya dibatasi oleh efikasi diri dan motivasi berprestasi saja.

2. Teknik pengumpulan data memakai kuesioner dengan mahasiswa S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran UNJ sebagai responden, dimana ada beberapa data yang diterima peneliti tidak sesuai dan tidak merepresentasikan situasi responden yang sesungguhnya.
3. Terjadinya pandemi Covid-19 menghalangi peneliti untuk mendapatkan informasi yang akurat, serta pengambilan data membutuhkan waktu yang cukup lama.

D. Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Setelah memaparkan kesimpulan, implikasi, dan keterbatasan, peneliti selanjutnya akan menjabarkan beberapa saran dan masukan bagi peneliti-peneliti berikutnya untuk dijadikan catatan atau referensi. Berikut ini rekomendasi yang diberikan peneliti:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menganalisis variabel-variabel lain yang bisa menjadi pengaruh tingkat kemandirian belajar selain efikasi diri dan motivasi berprestasi.
2. Sampel maupun populasi yang digunakan adalah mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran dan cakupannya masih terlalu sempit. Penelitian berikutnya diharapkan dapat menggunakan cakupan yang lebih luas dan memperbanyak populasinya.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan indikator-indikator lain, mengganti metode menjadi sebuah penelitian kualitatif, serta Teknik analisis data yang berbeda dengan yang digunakan pada penelitian ini.